



Tuty Minta Warga Hati-Hati

● Kelayakan Makanan Jelang Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, meminta warga harus jeli dan hati-hati memilih parcel, menjelang Hari Raya Idul Fitri. Warga diminta mengecek kelayakan makanan. Karena, momen lebaran kadang dimanfaatkan untuk mencari untung, tanpa memperhatikan kelayakan makanan oleh si penjual.

"Di cek dulu, jangan sampai justru isinya ternyata kumpulan makanan tak layak konsumsi," jelasnya.

Tuty mengatakan, guna menghindari makanan tak layak konsumsi kemasan, Dinas Kesehatan dan Dinas Ketertiban mempersiapkan pemantauan dan pengawasan, khususnya peredaran makanan kemasan. Beberapa aspek yang akan diperiksa, katanya, yakni, batas tanggal kedaluarsa, izin BPOM makanan impor, izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan keutuhan kemasan.

Tim pemantau kelayakan makanan akan memeriksa tempat penjualan ma-



SIDAK - Petugas Dinas Kesehatan saat operasi kelayakanmakanan-minuman kemasan, beberapa waktu lalu.

kanan, misalnya supermarket, pertokoan dan pasar tradisional. "Kalau makanan yang dijual tak layak konsumsi akan kami sita," tandasnya.

Tuty juga mengimbau, warga mewaspadaai makanan berwarna mencolok. Terlebih, selama Ramadan, banyak makanan yang dijual menjelang buka puasa. Ia menuturkan, biasanya makanan dengan warna mencolok mengandung zat

kimia yang tak baik untuk konsumsi tubuh. "Umumnya penggunaan bahan kimia itu supaya awet. Jadi menguntungkan pedagang," tuturnya.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta, Sugeng Darmanto, menjelaskan dinas akan melakukan pemantauan makanan yang mengandung zat kimia. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 15 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005